

## RINGKASAN

**LOURINA CHITRAWATI.** H2C 002 127. 2006. Nilai “Apparent” dan “True Metabolizable Energy” Limbah Pangan Warung Kakilima Pasca Pengolahan sebagai Bahan Pakan Ayam Pasca Tetas (Pembimbing : **BAMBANG SULISTIYANTO** dan **SRI SUMARSIH**).

Penelitian bertujuan untuk mengkaji kualitas pakan olahan limbah pangan warung kakilima kawasan Simpanglima Semarang sebagai pakan ayam pasca tetas terhadap nilai energi metabolisme berdasarkan nilai “apparent metabolizable energy” (AME) dan “true metabolizable energy” (TME). Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus – Desember 2005 di Laboratorium Teknologi Makanan Ternak, Laboratorium Ilmu Makanan Ternak dan Laboratorium Biokimia Nutrisi Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang.

Materi penelitian adalah hasil olahan limbah pangan dengan dedak halus sebagai “filler”, 150 ekor ayam petelur jantan pasca tetas (75 ekor ayam umur 3 hari, 45 ekor ayam umur 10 hari dan 30 ekor ayam “unfeed”). Peralatan penelitian terdiri atas kantong plastik, pisau, tampah plastik, “grinder”, kandang “battery” yang dilengkapi alat penampung ekskreta, tempat minum dan lampu serta perlengkapan “force feeding” dan “bomb calorimeter”. Penelitian menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) berpola faktorial 3x2 dengan 5 ulangan. Faktor pertama adalah penambahan “filler” berupa dedak halus ( $T_0$  = penambahan dedak halus 0%;  $T_1$  = penambahan dedak halus 15%;  $T_2$  = penambahan dedak halus 30%), faktor kedua adalah umur ayam petelur jantan pasca tetas ( $R_1$  = umur 3 hari;  $R_2$  = umur 10 hari). Parameter yang diamati meliputi “apparent metabolizable energy” (AME) dan “true metabolizable energy” (TME).

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat interaksi penambahan “filler” dengan umur ayam terhadap nilai AME dan TME. Faktor penambahan “filler” menunjukkan pengaruh sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap nilai AME dan TME pakan. Faktor umur ayam tidak menunjukkan pengaruh nyata terhadap nilai AME dan TME pakan. Nilai AME dan TME tertinggi pada penambahan “filler” 30% sebesar 2391,02 kkal/kg dan 3028,18 kkal/kg.

Kesimpulan dari penelitian adalah penambahan “filler” 30% mampu memperbaiki kualitas limbah warung kakilima dilihat dari nilai AME dan TME. Umur ayam pasca tetas 10 hari mampu memanfaatkan nutrisi pakan limbah warung kakilima dengan baik.

Kata kunci : ayam jantan pasca tetas, “filler”, limbah pangan, “apparent metabolizable energy”, “true metabolizable energy”